

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Teknologi komunikasi saat ini sudah berkembang sangat pesat di dunia. Semakin berkembangnya teknologi komunikasi, masyarakat semakin mudah dalam memperoleh informasi secara cepat dan lengkap. Kehadiran teknologi komunikasi memungkinkan setiap individu untuk saling bertukar informasi dengan mengandalkan jaringan komputer yang saling terhubung di dunia.

Tidak dapat dipungkiri, kehadiran teknologi komunikasi semakin memudahkan manusia dalam berkomunikasi. Teknologi komunikasi melahirkan sebuah media baru dalam hal ini internet. Internet sebagai media baru di kalangan masyarakat mampu menyebarkan informasi ataupun kejadian dalam waktu yang sama ke seluruh penjuru dunia. Internet melahirkan berbagai macam situs komunikasi jarak jauh yang lebih dikenal sebagai media sosial, seperti *Twitter*, *Line*, *Whatsapp*, *Path*, *Facebook*, *Instagram*, dan masih banyak lagi.

Media sosial merupakan sebuah situs di mana seseorang dapat membuat *web page* pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk saling berkomunikasi dan berbagi informasi apa saja yang ingin ia bagikan (Nasution, 2016:73). Adanya media sosial memudahkan pengguna untuk mengembangkan pertemanan ke seluruh dunia dan beradaptasi dengan lingkungan luar.

Dikutip dari website resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika, salah satu aplikasi internet yang sangat *familiar* di dunia adalah Facebook. “Direktur Pelayanan Informasi Internasional Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Selamatta Sembiring mengatakan, situs jejaring sosial yang paling banyak diakses adalah Facebook dan Twitter. Indonesia menempati peringkat 4 pengguna Facebook terbesar setelah USA, Brazil, dan India”. ([https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita\\_satker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker), diakses 8 April 2017).

Jejaring sosial ini awalnya didirikan oleh lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School, Mark Zuckerberg. Terinspirasi dari situs *Hot or Not*, Zuckerberg membuat sebuah situs kontak jodoh untuk rekan-rekan kampusnya yang dinamai Facemash.com. Metode dalam situs ini adalah dengan menampilkan dua foto pasangan pria dan wanita di mana selanjutnya dua pasangan ini akan dipilih oleh para anggota situs guna menentukan pasangan yang paling “hot”. Untuk menampilkan foto-foto pasangan di situs ini, Zuckerberg dengan segala cara berupaya mencari foto-foto rekannya. Ia bahkan membobol akses jaringan komputer milik kampusnya hingga aksi itu diketahui oleh pihak kampus. Sebagai sanksi, situs tersebut pun kemudian diblokir. Berlanjut pada 4 Februari 2004, Zuckerberg kemudian membuat sebuah situs baru dengan nama “*The Facebook*”. Situs ini awalnya hanya dibatasi bagi kalangan kampus Harvard. Dan pada tanggal 23 Agustus 2005, the facebook secara resmi membeli nama domain mereka dan kata “the” sejak saat itu tidak dipakai lagi sehingga nama mereka resmi menjadi facebook.com (Putra, 2009:109-110).

Kemunculan sosial media ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap gaya hidup masyarakat baik dalam hal ekonomi, sosial, budaya maupun politik. Dari tangan seorang Mark dan temannya, situs jejaring sosial ini telah mampu menyihir dunia. Melalui facebook seseorang dapat bertemu kembali denganteman lama ataupun berkenalan dengan orang baru yang sama sekali belum saling mengenal sebelumnya. Mereka dapat saling berkomunikasi kapan dan dimanapun mereka berada tanpa ada batasan ruang dan waktu. Hal inilah yang membuat jejaring sosial ini begitu banyak diminati hampir di seluruh negara.

Seiring berjalannya waktu, facebook juga digunakan sebagai media bisnis dan sebagai media diskusi. Melalui facebook para pengguna dapat bergabung dalam sebuah komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Fitur grup virtual yang disediakan oleh facebook memang sangat membantu. Dalam grup itu anggotanya dapat saling membagikan file melalui fitur unggah yang kemudian bisa diunduh oleh anggota grup lainnya. Sedangkan yang menjadi fitur paling populer dari Facebook adalah fitur *status update*. Dengan fitur ini, pengguna bisa tahu seberapa besar eksistensi pengguna lainnya dalam Facebook. Melalui fitur ini pula, pengguna lain bisa saling menuliskan komentar pada status penulisy.

Meski banyak memberikan keuntungan, tidak bisa dipungkiri bahwa facebook juga dapat memberikan kerugian bagi penggunanya. Beberapa kasus seperti penipuan, penindasan (*bullying*), penculikan dan pemerkosaan yang terjadi di Indonesia, sebagian bear berawal dari penggunaan situs jejaring sosial facebook. Pada tahun 2010, Komnas Perlindungan Anak telah menerima lebih dari 100 laporan orang hilang, 21 kasus seks komersial, 6 kasus pelampiasan seks

melalui facebook bahkan kasus terkait seorang remaja berumur 18 tahun yang divonis Pengadilan Negeri Bogor karena menghina teman melalui facebook. ([https://www.academia.edu/9135470/Masalah-Masalah\\_Sosial](https://www.academia.edu/9135470/Masalah-Masalah_Sosial), diakses 19 Januari 2018).

Semua dampak positif maupun negatif itu tentunya tergantung dari motif seseorang dalam menggunakan media tersebut. Beragamnya fungsi Facebook memberikan dampak yang beragam pada motif netizen dalam menggunakan media sosial tersebut. Facebook menjadi salah satu sarana yang dapat membantu individu dalam memuaskan kebutuhannya. Kepuasan individu terhadap suatu media merupakan tingkat perasaan seseorang yang merasa senang dengan pesan dan media yang digunakan. Tingkat kepuasan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Semakin banyak aspek yang sesuai dengan keinginannya maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, pun sebaliknya.

Demikian juga yang menjadi motif dan kepuasan bagi facebooker dalam menuliskan curahan hati terkait masalah pribadi dan keluarga di kolom status facebook. Dalam hal ini penelitian dilakukan pada para facebooker yakni mahasiswa Jurusan Peternakan Politeknik Pertanian Negeri Kupang, dengan pertimbangan bahwa sebagian dari mereka memanfaatkan facebook sebagai media dalam menuliskan status curahan hati. Penulisan status curahan hati yang dimaksud yaitu status yang berkaitan dengan permasalahan masalah pribadi atau keluarga yang tengah mereka hadapi yang seharusnya tidak menjadi konsumsi publik.

Seperti yang diketahui, status berupa masalah pribadi ataupun keluarga yang ditulis di media sosial terkadang tidak mengurangi persoalan. Masalah seperti itu tentunya tidak layak untuk dijadikan sebagai konsumsi publik. Penilaian negatif dari pembaca status terhadap kehidupan penulis tentunya tidak bisa dihindari. Sebagian anggota mungkin menganggap hal itu menjadi hal yang biasa untuk meluapkan kekesalannya. Tapi bagi yang lain hal ini bisa dijadikan peluang untuk bermain dalam masalah si penulis status. Komentar-komentar yang bermunculan bisa menyebabkan perselisihan yang dihadapi semakin sulit untuk diselesaikan. Begitupun dengan tindakan kejahatan lainnya. Seperti penipuan, pemerkosaan, penindasan dan perselingkuhan. Beragam kejahatan tersebut memiliki peluang untuk menjadi *feedback* dari apa yang telah menjadi keputusannya dalam menulis status curahan hati.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul: Motif dan Kepuasan Facebooker Dalam Menuliskan Status Curahan Hati di Media Sosial Facebook, Studi pada Mahasiswa Jurusan Peternakan Angkatan 2015 Politeknik Pertanian Negeri Kupang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu motif dan kepuasan facebooker dalam menuliskan status curahan hati melalui akun media sosial facebook. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti apa motif yang paling mendorong facebooker dalam menuliskan status curahan hati dan motif apakah yang paling memusakan bagi facebooker setelah menuliskan status curahan hati menggunakan media sosial *Facebook*.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- a. Motif apa saja yang mendorong responden menuliskan status curahan hati di media sosial Facebook?
- b. Motif apa yang paling memuaskan facebooker (responden) setelah menuliskan status curahan hati di media sosial Facebook?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif apa saja yang mendorong facebooker dalam menuliskan status curahan hati di faeacebook dan motif manakah yang bisa memberikan kepuasan paling tinggi bagi facebooker. Penelitian ini secara khusus ditujukan untuk facebooker (responden) yang pernah menuliskan status curahan hati di media sosial facebook sehingga bisa digunakan sebagai referensi dalam menambah wawasan mereka.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pembendaharaan kepustakaan bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian khususnya tentang media sosial facebook serta dapat menambah wawasan baru terkait penggunaan media sosial.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu dapat memberikan pengetahuan bagi pengguna media sosial khususnya para facebooker yang pernah atau sering menuliskan status curahan hati di media sosial facebook.